



## PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH DENGAN PENANAMAN TANAMAN HIAS

Lilis Amaliah Rosdiana<sup>1</sup>, Lia Sugiarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Winaya Mukti

<sup>1</sup> lilisamaliah87@gmail.com, <sup>2</sup> liasugiarti82@gmail.com

### ABSTRACT

*This paper have to inviting people of Rt.07 Desa Jatimekar Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang for utilizing their home yard look more beautiful. Than, this activity can increasing their incomes. They can selling the plant. The authors need to give counseling to the people of Rt.07 Desa Jatimekar Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. It would be more beautiful if the yard of the house is planted with ornamental plants. The authors uses the method of education outside of school that is conducting education in stages and continuously. The results obtained after counseling, especially mothers in the area have started planting their home grounds with ornamental plants such as orchids, kamboja, anthurium, and many others.*

*Keyword: home yard, plant, and counseling.*

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan tidak lain untuk mengajak warga Rt.07 Rw.02 Desa Jatimekar Kecamatan Situraja supaya dapat memanfaatkan pekarangan rumahnya agar menjadi terlihat lebih indah. Selain itu, bisa meningkatkan pendapatan keluarga karena tanaman hias tersebut dapat dijual. Pekarangan dapat merupakan tempat selingan pekerjaan, menyalurkan hobi, dapat menjadi pengikat yang baik bagi anggota keluarga, sehingga kebiasaan ibu-ibu bertandang ketetangga, atau menonton “gosip” di TV, maupun pergi ke mal dapat dikurangi. Atas dasar inilah penulis merasa perlu memberikan penyuluhan kepada warga Rt.01 Rw.02 Desa Jatimekar Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Ada juga yang terlihat menjemur pakaian di depan teras rumah mereka. Alangkah akan lebih indah jika pekarangan rumah tersebut bila ditanami tanaman-tanaman hias. Penulis menggunakan metode pendidikan luar sekolah yaitu melakukan penyuluhan secara bertahap dan berkelanjutan. Hasil yang didapat setelah dilakukan penyuluhan, khususnya ibu-ibu di tempat tersebut sudah mulai menanam pekarangan rumah mereka dengan tanaman-tanaman hias seperti angrek, kamboja, anthurium, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Kata kunci: pekarangan rumah, tanaman hias, penyuluhan

#### A. Pendahuluan

Pekarangan atau halaman rumah adalah sebidang tanah yang biasanya terletak di sekitar (bagian depan atau samping) rumah kita. Pekarangan tersebut ada yang letaknya di bagian depan, di samping, atau ada juga yang letaknya di belakang rumah. Tanah tersebut agaknya menjadi sia-sia

apabila kita tidak dapat memafaatkannya dengan baik. Tidak salah jika ada tamu yang berkunjung, mereka akan melihat apa yang ada di pekarangan kita. Tentunya kita ingin memiliki pekarangan yang indah.

Pekarangan dapat merupakan tempat selingan pekerjaan, menyalurkan hobi, dapat menjadi pengikat yang baik bagi anggota

keluarga, sehingga kebiasaan ibu-ibu bertandang ketetangga, atau menonton “gosip” di TV, maupun pergi ke mal dapat dikurangi. Demikian pula pengorbanan atau biaya untuk menanami pekarangan jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diberikannya, bahkan hasilnya pun berkualitas tinggi.

Atas dasar inilah penulis merasa perlu memberikan penyuluhan kepada warga Rt.01 Rw.02 Desa Jatimekar Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang karena ketika saya berkunjung ke daerah tersebut, pekarangan yang mereka miliki rata-rata dibiarkan kosong. Ada juga yang terlihat menjemur pakaian di depan teras rumah mereka. Alangkah akan lebih indah jika pekarangan rumah tersebut bila ditanami tanaman-tanaman hias.

Tujuan penyuluhan ini tidak lain untuk mengajak warga Rt.07 Rw.02 Desa Jatimekar Kecamatan Situraja supaya dapat memanfaatkan pekarangan rumahnya agar menjadi terlihat lebih indah. Selain itu, bisa meningkatkan pendapatan keluarga

karena tanaman hias tersebut dapat dijual.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Penulis menggunakan metode pendidikan luar sekolah yaitu melakukan penyuluhan secara bertahap dan berkelanjutan. Penulis melakukan penyuluhan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu 7, 14, dan 21 April 2018.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Fungsi Pekarangan**

Sebidang tanah di sekitar rumah kita adalah pekarangan. Pekarangan rumah membantu memenuhi kebutuhan pemiliknya. Kebutuhan itu adalah kebutuhan akan keindahan dan kenyamanan. Di samping itu, pekarangan juga berfungsi meningkatkan gizi dan membantu perekonomian keluarga.

Pekarangan sejak lama telah banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber pendapatan. Kita sering melihat masyarakat telah bertanam berbagai macam tumbuhan di pekarangannya. Misalnya, sayur-sayuran, tanaman penyedap, tanaman obat-obatan, tanaman hias dan usaha

lainnya seperti beternak dan memelihara ikan.

Bagi masyarakat di pedesaan, pekarangan merupakan lahan yang mampu menambah penghasilan mereka. Masyarakat di pedesaan rata-rata mempunyai pekarangan yang cukup luas. Jika pekarangan yang mereka miliki dapat di manfaatkan dan diolah dengan sebaik-baiknya, kebutuhan gizi sehari-hari dapat di peroleh dari pekarangan yang ada.

Pekarangan akan mempunyai fungsi dengan baik jika penghuninya mempunyai kemampuan menata, mengolah, dan memanfaatkan lahan dengan baik. Selain itu, penghuni harus mengetahui tentang gizi agar kebutuhan dapat di peroleh dari pekarangan.

Jika pekarangan di tata dengan baik, pemiliknya akan memperoleh fungsi ganda. Kedua fungsi tersebut adalah memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Pemenuhan kebutuhan jasmani dapat dilihat dari pemanfaatannya sebagai sumber pangan dan gizi. Pekarangan dapat memenuhi kebutuhan rohani karena pekarangan dapat dibuat

menjadi taman yang memberikan suasana mengesankan.

## **2. Menentukan Jenis Tanaman Hias**

Menentukan jenis tanaman hias tidaklah sulit. Karena ini untuk tujuan estetika, pilihan tanaman yang memiliki figure menarik yakni berbagai jenis/ macam tanaman hias lainnya. Tanaman hias tersebut bisa yang berbunga maupun tidak berbunga. Ini sesuai dengan selera masing-masing keluarga.

## **3. Menentukan Tata Letak Tanaman**

Di lihat dari sudut pandang habitatnya, pada prinsipnya semua tanaman memerlukan sinar matahari yang cukup sepanjang hari. Tempatkan jenis-jenis yang berukuran kecil mulai dari bagian timur dan tempatkan jenis tanaman yang berukuran besar di bagian sebelah Barat. Hal ini dimaksudkan agar jenis tanaman yang besar tidak menaungi/menghalangi sinar matahari terhadap tanaman yang kecil.

Demikian pula kerapatan dan populasi tanaman perlu diperhatikan karena mempengaruhi efisiensi

penggunaan cahaya matahari serta persaingan antar tanaman dalam menggunakan air dan unsur hara. Aturlah tata letak sedemikian rupa yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan misalnya jangan sampai menghalangi jalan masuk, menghalangi pandangan, dan sebagian tanaman atau kotoran masuk ke areal kebun tetangga. Dari segi estetika, penempatan tanaman yang berukuran lebih kecil seperti tanaman hias sebaiknya ditanam di pekarangan paling depan.

#### **4. Keuntungan Pekarangan Produktif**

Berbagai keuntungan diperoleh dengan memanfaatkan pekarangan menjadi produktif secara konseptual adalah sebagai berikut:

- a. Banyak yang tidak menyadari akan potensi pekarangan sebagai penghasil (tambahan), seperti bahan pangan atau bahan obat-obatan bahkan ternak untuk kebutuhan hidup sehari-hari dalam rangka hidup sehat, murah dan mudah.
- b. Pemanfaatan pekarangan merupakan bagian dari pembangunan hutan kota, guna

lingkungan yang nyaman, sehat dan indah, sangat mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (suistable development), karena pemanfaatan pekarangan merupakan pelestarian ekosistem yang sangat baik.

- c. Jika setiap rumah mempunyai pekarangan yang indah serta terpelihara, sekaligus akan meningkatkan pembangunan hutan kota yang berbentuk menyebarkan dengan struktur yang berstrata akan meningkatkan kualitas lingkungan yang sejuk, sehat dan indah.
- d. Dengan membuat taman pekarangan, ini berarti akan dapat menyalurkan segala kreatifitas dan kesenangan ataupun hobi semua anggota keluarga.
- e. Unsur utama dalam pemanfaatan pekarangan adalah tanaman, apakah itu tanaman hortikultura, obat-obatan, bumbu-bumbuan, rempah-rempah dan lainnya.

- f. Pemanfaatan pekarangan dengan taman pekarangan yang konseptual akan memberikan kenyamanan serta dapat memenuhi kebutuhan jasmaniah dan rohaniah terutama anggota keluarga, maupun siapa saja yang lewat disekitar rumah kita.
- g. Pemanfaatan pekarangan mengandung nilai pendidikan khususnya dapat mendidik anggota keluarga cinta lingkungan, juga pekarangan dapat menjadi laboratorium hidup (Irwan, 2008; Ginting, 2010).

#### **D. Kesimpulan**

Pemanfaatan pekarangan rumah dengan tanaman hias pada warga Rt.07 Rw.02 Desa Jatimekar Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang ini, selain menambah estetika atau keindahan tempat tinggal juga dapat dijadikan sumber penghasilan keluarga karena dari tanaman-tanaman hias tersebut akan

laku dijual. Tanaman hias tersebut dapat berupa bunga-bunga maupun daun-daunan. Ini disesuaikan dengan selera warga sendiri. Setelah dilakukan tiga kali kunjungan dan melakukan penyuluhan.

Alhamdulillah warga setempat sudah mulai memanfaatkan pekarangan rumahnya dengan tanaman-tanaman hias yang ditata sedemikian rupa menjadi begitu rapi dan menarik mata orang yang bertamu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hodijah, Saeful. (2011). <http://saeful-hodijah.blogspot.co.id/2011/11/vbehaviorurldefaultvmlo.html> [Online] Diunduh pada 17 Februari 2017.
- Musgin. (2010). <https://musgin.wordpress.com/2010/03/27/pemanfaatan-pekarangan/> [Online] Diunduh pada 17 Februari 2017.
- Putriani, Intan. (2011). <http://intan-harapandaninspirasi.blogspot.co.id/2011/09/karya-ilmiah-pemanfaatan-pekarangan.html> [Online] Diunduh pada 19 Februari 2017.